



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KAPANEWON PANJATAN
KALURAHAN BUGEL**



**PERATURAN KALURAHAN BUGEL
NOMOR : 3 TAHUN 2022**

TENTANG

**RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH KALURAHAN
(RPJM KALURAHAN)
PERIODE TAHUN 2022-2027**

BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA
BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN BUGEL
DAN
LURAH BUGEL
TERHADAP RANCANGAN PERATURAN KALURAHAN BUGEL
KAPANEWON PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO

NOMOR : 3 / KB / BPK / 2022

NOMOR : 3 / KB / PK / 2022

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN (RPJM KALURAHAN)
PERIODE TAHUN 2022 - 2027

Pada hari ini selasa tanggal dua puluh dua bulan Februari tahun dua ribu dua puluh dua bertempat di Balai Kalurahan Bugel dalam Rapat Paripurna Badan Permusyawaratan Kalurahan Bugel

MENYEPAKATI BERSAMA :

Rancangan Peraturan Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Periode Tahun 2022 - 2027

MENJADI :

Peraturan Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Periode Tahun 2022 - 2027

Demikian kesepakatan bersama ini dibuat dan ditandatangani bersama oleh Ketua Badan Permusyawaratan Kalurahan Bugel, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo dan Lurah Bugel, Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo

KETUA
BADAN PERMUSYAWARATAN
KALURAHAN BUGEL

LURAH BUGEL

NGADI SUNARYO

SUNARDI



**LURAH BUGEL
KABUPATEN KULON PROGO**

**PERATURAN KALURAHAN BUGEL
NOMOR 3 TAHUN 2022**

TENTANG

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN
(RPJM KALURAHAN)
PERIODE TAHUN 2022 - 2027**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

LURAH BUGEL,

- Menimbang : a. bahwa agar dalam pelaksanaan pembangunan kalurahan dapat berjalan dengan efektif, efisien, terarah dan tepat sasaran sesuai dengan skala prioritas, baik dalam bidang penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, maka diperlukan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) yang merupakan rencana strategis pembangunan kalurahan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Periode Tahun 2022 – 2027.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1951;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Pasal 176 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
7. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 tahun 2016 tentang Kewenangan Desa;

9. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa;
10. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penetapan Kalurahan;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 8 Tahun 2019 tentang Keuangan Kalurahan;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2020 tentang Lurah;
15. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 39 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa.

Dengan Kesepakatan Bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN BUGEL
dan
LURAH BUGEL

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN KALURAHAN TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN (RPJM KALURAHAN) PERIODE TAHUN 2022 - 2027

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Kalurahan ini yang dimaksud dengan:

1. Kalurahan adalah Kalurahan Bugel.
2. Pemerintahan Kalurahan adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pemerintah Kalurahan adalah Lurah dibantu Pamong Kalurahan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Kalurahan.
4. Badan Permusyawaratan Kalurahan yang selanjutnya disingkat BPK adalah BPK Bugel
5. Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan yang selanjutnya disingkat LKK adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Kalurahan dalam memberdayakan masyarakat.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan, selanjutnya disebut APB Kalurahan, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan kalurahan.
7. Kewenangan Kalurahan adalah kewenangan yang dimiliki Kalurahan meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, pelaksanaan Pembangunan Kalurahan, Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan, dan Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Kalurahan.
8. Musyawarah Kalurahan yang selanjutnya disingkat MUSKAL adalah musyawarah antara BPK, Pemerintah Kalurahan, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh BPK untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.
9. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan yang selanjutnya disingkat MUSRENBANGKAL adalah musyawarah antara BPK, Pemerintah Kalurahan, dan

unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan untuk menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan Kalurahan yang didanai oleh APB Kalurahan, swadaya masyarakat Kalurahan, dan/atau APBD.

10. Peraturan Kalurahan adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Lurah setelah dibahas dan disepakati bersama BPK.
11. Pembangunan Kalurahan adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Kalurahan.
12. Perencanaan Pembangunan Kalurahan adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dengan melibatkan BPK dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya kalurahan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kalurahan.
13. Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di Kalurahan dan kawasan Kalurahan yang dikoordinasikan oleh Lurah dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.
14. Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Kalurahan.
15. Pengkajian Keadaan Kalurahan adalah proses penggalian dan pengumpulan data mengenai keadaan obyektif masyarakat, masalah, potensi, dan berbagai informasi terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi serta dinamika masyarakat Kalurahan.
16. Data Kalurahan adalah gambaran menyeluruh mengenai potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber dana, kelembagaan, sarana prasarana fisik dan sosial, kearifan lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan yang dihadapi kalurahan.
17. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan, selanjutnya disingkat RPJM Kalurahan, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Kalurahan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
18. Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan, selanjutnya disingkat RKP Kalurahan, adalah penjabaran dari RPJM Kalurahan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
19. Daftar Usulan RKP Kalurahan yang selanjutnya disingkat DU RKP adalah penjabaran RPJM Kalurahan yang menjadi bagian dari RKP Kalurahan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang akan diusulkan Pemerintah Kalurahan kepada Pemerintah Daerah melalui mekanisme perencanaan pembangunan Daerah.
20. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
21. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
22. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi ;
23. Arah Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh Pemerintah Kalurahan untuk mencapai tujuan

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN

Pasal 2

1. RPJM Kalurahan disusun dalam rangka memberikan arah kebijakan pembangunan Kalurahan.
2. RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun untuk periode Tahun 2022 - 2027.
3. RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi bidang dan kegiatan yang menjadi prioritas;

4. Penjabaran pelaksanaan pada bidang dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), setiap tahunnya dilaksanakan melalui MUSRENBANGKAL.
5. Hasil Musrenbangkal sebagaimana ayat (4), dituangkan dalam RKP Kalurahan.

Pasal 3

RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran Peraturan Kalurahan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Kalurahan ini.

Pasal 4

RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, merupakan pedoman bagi Pemerintah Kalurahan dan seluruh pemangku kepentingan di Kalurahan dalam menyusun kegiatan yang dituangkan dalam RKP Kalurahan.

BAB III PENGENDALIAN DAN EVALUASI Pasal 5

- (1) Lurah melakukan pengendalian pelaksanaan RPJM Kalurahan.
- (2) Lurah melakukan evaluasi pelaksanaan RPJM Kalurahan.

BAB IV KETENTUAN PENUTUP Pasal 6

Peraturan Kalurahan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kalurahan ini dengan penempatannya dalam Berita Kalurahan Bugel

Ditetapkan di Bugel
pada tanggal 22 Februari 2022
LURAH BUGEL,

SUNARDI

Diundangkan di Bugel
pada tanggal 22 Februari 2022
CARIK BUGEL

WURYANTO

BERITA KALURAHAN BUGEL KAPANEWON PANJATAN
KABUPATEN KULON PROGO
NOMOR 3 TAHUN 2022

LAMPIRAN PERATURAN KALURAHAN BUGEL
NOMOR : 3 TAHUN 2022
TENTANG : RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH
KALURAHAN (RPJM
KALURAHAN) PERIODE TAHUN
2022 - 2027

SISTEMATIKA RPJM KALURAHAN

BAB I	:	PENDAHULUAN
		1.1 Latar Belakang
		1.2 Maksud dan Tujuan
		1.3 Dasar Hukum
		1.4 Hubungan Antar Dokumen
		1.5 Sistematika Penulisan
BAB II	:	GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN
		2.1 Kondisi Kalurahan
		2.1.1 Sejarah Kalurahan
		2.1.2 Demografi
		2.1.3 Keadaan Sosial
		2.1.4 Keadaan Ekonomi
		2.2. Kondisi Pemerintahan Kalurahan
		2.2.1 Pembagian Wilayah Kalurahan
		2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan
BAB III	:	POTENSI DAN MASALAH
		3.1 Potensi
		3.2 Masalah
BAB IV	:	KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM KALURAHAN
		4.1 Visi dan Misi
		4.1.1 Visi
		4.1.2 Misi
		4.2 Tujuan dan Sasaran
		4.2.1 Tujuan
		4.2.2 Sasaran
BABV	:	STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN
BABVI	:	ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN
BABVII	:	KEBIJAKAN UMUM
BABVIII	:	PROGRAM PEMBANGUNAN KALURAHAN
BABIX	:	PENUTUP

LAMPIRAN	:	
		1. Daftar Rencana Program Dan Kegiatan Pembangunan Yang Akan Masuk Ke Kalurahan
		2. Daftar Sumber Daya Alam
		3. Daftar Sumber Daya Manusia
		4. Daftar Sumber Daya Pembangunan
		5. Daftar Sumber Daya Sosial Budaya
		6. Rekapitulasi Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Kalurahan Dari Pedukuhan
		7. Daftar Gagasan Kalurahan

8. Sketsa Kalurahan Dan Daftar Masalah Dan Potensi
9. Kalender Musim Dan Daftar Masalah Dan Potensi
10. Bagan Kelembagaan Kalurahan Dan Daftar Masalah Dan Potensi
11. Laporan Hasil Pengkajian Keadaan Desa
12. Berita Acara Hasil Pengkajian Keadaan Kalurahan
13. Berita Acara Penyusunan RPJM Kalurahan Melalui MUSKAL
14. Rancangan RPJM Kalurahan
15. Berita Acara Tentang Hasil Penyusunan Rancangan RPJM Kalurahan
16. Berita Acara Penyusunan RPJM Kalurahan Melalui MUSRENBANGKAL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Bugel yang selanjutnya disingkat RPJM Kalurahan Bugel adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Kalurahan Bugel untuk jangka waktu 6 (Enam) tahun, yang memuat Visi dan Misi, arah kebijakan, rencana kegiatan, arah kebijakan keuangan desa, kebijakan umum dan program, dan program satuan kerja perangkat daerah (SKPD), lintas SKPD, dan program prioritas kewilayahan, disertai dengan rencana kerja.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Bugel disusun berdasarkan tahapan dan ketentuan yang diatur di Kabupaten Kulon Progo. Mulai dari pembentukan Tim Penyusun RPJM Kal dan diakhiri dengan penetapan melalui mekanisme Penetapan Rancangan RPJM Kal Bersama Badan Permusyawaratan Kalurahan, LKK, dan unsur lain sesuai ketentuan. Penyusunannya berdasarkan Visi, dan Misi Kalurahan dengan memperhatikan : Penyelarasan Arah Kebijakan Pembangunan Pemerintah Daerah, Pengkajian Keadaan Kalurahan, serta melibatkan partisipasi berbagai lapisan Masyarakat.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Bugel yang telah disusun berdasarkan kondisi dan potensi kalurahan, serta telah mengakomodasi partisipasi masyarakat, digunakan sebagai pedoman pembangunan Kalurahan Bugel Selama 6 (Enam) Tahun. Sehingga pembangunan selama 6 (enam) tahun kedepan berjalan lebih terarah dan terencana, juga tidak berbenturan dengan kebijakan Daerah, dan Pusat. merupakan produk dokumen perencanaan pembangunan yang dihasilkan oleh komponen desa yang terdiri dari Kepala Desa beserta Perangkat Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Unsur Masyarakat lainnya. Secara formal dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) disusun untuk menjadi acuan resmi bagi pemerintah kalurahan dalam menyusun Rencana Kerja Pembangunan Kalurahan (RKP- Kalurahan), sedangkan Rencana Kerja Pembangunan Kalurahan (RKP – Kalurahan) dibuat mengacu pada Daftar Usulan Rencana Kerja Pembangunan Kalurahan (DU RKP-Kalurahan)

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kal) Bugel adalah sebagai pedoman bagi Lurah dan Pamong Kalurahan dalam menyusun program dan kegiatan Pembangunan Kalurahan, serta sebagai acuan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kalurahan selama kurun waktu 6 (enam) tahun.

Berdasarkan hal tersebut, maka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Bugel secara spesifik disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Menjadi Pedoman resmi bagi pemerintah Kalurahan, dan lembaga-lembaga Kalurahan dalam penentuan prioritas program dan kegiatan tahunan yang dibiayai dari APB Kal, sumber pembiayaan APB Kal dan sumber lainnya.
2. Menjadi Pedoman untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja tahunan pemerintah Kalurahan Bugel.
3. Menjabarkan keadaan umum kalurahan saat ini, dibandingkan dengan dinamika daerah , regional dan nasional, sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kalurahan Bugel.
4. Mempermudah pemerintah kalurahan dan lembaga kalurahan dalam mencapai tujuan , dan menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan teratur.
5. Mempermudah pemerintah kalurahan dan lembaga kalurahan untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu enam tahunan.

1.3 Dasar Hukum

Penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kal) Kalurahan Bugel didasarkan pada beberapa Peraturan Perundang - undangan antara lain:

- a) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1951;
- b) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
- d) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Pasal 176 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019;
- f) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
- g) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 tahun 2016 tentang Kewenangan Desa;
- h) Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa;
- i) Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
- j) Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa;
- k) Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penetapan Kalurahan;
- l) Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 8 Tahun 2019 tentang Keuangan Kalurahan;
- m) Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2020 tentang Lurah;

- n) Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 39 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa.

1.4 Hubungan Antar Dokumen

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Kalurahan Bugel disusun dengan mempertimbangkan arah kebijakan pembangunan di jenjang pemerintahan yang lebih tinggi diantaranya ;

1. Kebijakan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.
2. Kebijakan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Kebijakan Pembangunan Nasional.

Penyelarasan Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Kalurahan Bugel secara konkrit dilaksanakan dengan memperhatikan dokumen-dokumen perencanaan pembangunan lain, seperti : RPJMN, RPJMD Daerah Istimewa Yogyakarta, RPJMD Kabupaten Kulon Progo, RTRW Nasional, RTRW Daerah Istimewa Yogyakarta, RTRW Kabupaten Kulon Progo. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi tumpang tindih program pembangunan dan pendanaan, sehingga pembangunan desa secara menyeluruh lebih efektif, dan lebih berpotensi untuk memiliki cakupan pembangunan yang lebih luas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Kalurahan Bugel Tahun 2022 – 2027 disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat tentang : Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Dasar Hukum, Hubungan Antar Dokumen, dan Sistematika Penulisan RPJM Kalurahan.

BAB II : GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

Memuat tentang :

- a. Kondisi Kalurahan, antara lain : Sejarah Kalurahan, Demografi, Keadaan Sosial, Keadaan Ekonomi.
- b. Kondisi Pemerintahan Kalurahan, antara lain : Pembagian Wilayah Kalurahan, dan struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan.

BAB III : POTENSI DAN MASALAH

Memuat tentang Potensi Kalurahan secara umum antara lain : Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Pembangunan, Sumber Daya Sosial Budaya; juga memuat tentang Permasalahan- permasalahan yang ada di desa berdasarkan pengkajian keadaan, menurut bidang atau urusan pemerintah kalurahan.

BAB IV : KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM KALURAHAN

Memuat tentang Visi dan Misi Lurah, Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai.

BAB V : STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN

Memuat tentang Rumusan Kebijakan dan Langkah-langkah untuk mewujudkan Visi dan Misi Kalurahan Bugel

BAB VI : ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN

Memuat Kebijakan di bidang Keuangan Kalurahan Bugel meliputi : Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Kalurahan, Kebijakan Pengelolaan Belanja Kalurahan, Kebijakan Pengelolaan Pembiayaan Kalurahan.

BAB VII : KEBIJAKAN UMUM

Memuat arah kebijakan Pembangunan Kalurahan Bugel yang akan dilaksanakan jangka waktu 6 (enam) tahun, dalam bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, Pembangunan Kalurahan, Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan, Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, serta Kebijakan Umum Kalurahan yang memperhatikan kondisi Aktual Kalurahan dengan menyelaraskan arah kebijakan Daerah.

BAB VIII : PROGRAM PEMBAGUNAN KALURAHAN

Memuat Program Pembangunan Kalurahan Bugel berdasarkan pada arah Kebijakan pembangunan Kalurahan dalam bidang : Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, Pembangunan Kalurahan, Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan, Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, serta Program lain sesuai Kondisi Lokal Kalurahan.

BAB IX : Penutup

Memuat hal-hal pokok yang menjadi kunci pelaksanaan kegiatan pembangunan Kalurahan, keberlanjutan dokumen perencanaan dimasa transisi kepemimpinan, serta penegasan peran-peran pemangku kepentingan untuk Keberhasilan kegiatan pembangunan di Kalurahan Bugel.

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

2.1 Kondisi Kalurahan Bugel.

2.1.1. Sejarah Kalurahan Bugel.

Cerita tentang asal usul Kalurahan Bugel dari zaman nenek moyang terus mengalir dan diwariskan secara turun temurun , cerita ini sangat diyakini oleh warga masyarakat karena memang didukung dengan kondisi nyata yang ada di Kalurahan Bugel. Dari berbagai sumber

yang telah ditelusuri termasuk sesepuh, dan tokoh adat, dan tokoh masyarakat, maka kami merangkumnya sebagai berikut :

Pada masa Perang Diponegoro strategi yang digunakan untuk melawan penjajahan Belanda adalah dengan bergerilya. Pada waktu perang gerilya, pengikut Pangaren Diponegoro banyak yang terpencar di wilayah Kulon Progo di bagian selatan, diantaranya adalah Ky. Tro Ijoyo, Ky. Sabuk Janur dan Ky. Daruno, bersama Pageran Diponegoro bersembunyi di hutan Pantai selatan yaitu di hutan Ngangrangan, seiring dengan berjalannya waktu, kerabat dan warga yang ikut tinggal di hutan ngangrangan semakin banyak, sehingga hutan ngangrangan telah berubah menjadi sebuah pedukuhan, beberapa waktu kemudian mengadakan penebangan dan pembakaran hutan untuk memperluas tempat tinggal. Namun warga pedukuhan terus merambah ke arah utara karena semakin ke utara semakin subur kondisi tanahnya yang merupakan daerah rawa-rawa. Namun demikian juga tidak sedikit kerabat Ky. Tro Ijoyo yang memilih pindah penduduk ke Pedukuhan Trukanan (Sekarang Kalurahan Bojong). Pada suatu ketika warga pedukuhan Ngangrangan membuka hutan dengan membakar pepohonan, dan ada sebuah pohon yang sangat besar telah lapuk dimakan usia, sehingga tinggal batang bagian bawah saja, tetapi anehnya setelah dibakar berkali-kali ternyata tidak terbakar. Sehingga untuk mengenang kejadian tersebut para sesepuh mengganti pedukuhan ngangrangan dengan nama Bugel. Dalam bahasa Jawa “ Bugel “ adalah sebutan benda keras yang kebal terhadap senjata dan api. Selanjutnya di sebelah barat Ngangrangan adalah “Pedukuhan Cicikan” yang sekarang adalah pedukuhan I Bugel.

Dalam waktu yang hampir bersamaan Ky. Daruno dan Ky Sabuk Janur masing-masing bersama kerabatnya tinggal di bagian utara hutan Ngangrangan (Pedukuhan Bugel) yang pada waktu itu masih berupa gundukan/gumuk dan rawa-rawa. Wilayah yang ditempati Ky. Daruno pada waktu itu disebut “ Pedukuhan Rowo Babatan “ sedangkan Ky. Sabuk Janur bersama kerabatnya tinggal di bagian tengah yang pada waktu itu tempat tersebut merupakan aliran air dari beberapa tempat menuju laut, karena pada waktu itu belum ada sungai. Tempat tersebut oleh Ky. Sabuk Janur disebut sebagai “Pedukuhan Gelaran”, yang saat ini terbagi menjadi Pedukuhan III dan IV Bugel.

Dalam Bahasa Jawa “ Gelaran “ artinya alas/tikar sebagai tempat duduk, nama tersebut diambil dari kondisi tempat yang datar seperti tanah lapang membentang di atas rawa-rawa, pedukuhan Gelaran juga dihuni oleh warga pendatang. Karena banyak penghuninya sehingga berpindah ke arah utara, daerah yang masih berupa rawa-rawa, daerah rawa tersebut ditinggikan sehingga dapat digunakan untuk tempat tinggal dan kemudian dikenal dengan Pedukuhan “ Beran “ dalam bahasa Jawa “ Bero “ Tempat yang masih banyak genangan airnya. Sebutan lain yang sesuai dengan ciri tempat tersebut, diantaranya :

1. Beran sekarang menjadi wilayah pedukuhan VIII dan IX Kalurahan Bugel.
2. Beran Gebyakan, pada waktu itu merupakan aliran air dari wilayah utara, sekarang menjadi pedukuhan VII Kalurahan Bugel.

3. Beran Klepusari, wilayah yang banyak ditumbuhi pohon Klepu sekarang menjadi wilayah pedukuhan VI Kalurahan Bugel.
4. Beran Pisangan, Wilayah yang banyak ditumbuhi pohon pisang sekarang menjadi wilayah pedukuhan VI Kalurahan Bugel.
5. Beran Pancasan, wilayah yang banyak pohon Klepu yang kemudian dipencas/ditebang, sekarang menjadi pedukuhan V Kalurahan Bugel.
6. Beran Gumuk Waru, wilayah yang banyak ditumbuhi pohon Waru, sekarang menjadi Pedukuhan X Kalurahan Bugel.

Sejarah Pemerintahan Kalurahan Bugel,

 Pada awalnya Pemerintah Kalurahan Bugel berbentuk Kemantren yang dipimpin oleh seorang Mantri dibantu Bekel dan Demang (pusat Pemerintahan Kemantren Bugel sekarang menjadi Pedukuhan Bugel II), Wilayah Kemantren Bugel pada waktu itu cukup luas, disamping wilayah persawahan pada waktu itu mencakup wilayah Bulak Gumukwaru sampai dengan Bulak Puthat dan sekitarnya. Kemantren Bugel dibawah kekuasaan Kerajaan Mataram pada waktu itu masyarakat diwajibkan menyerahkan Upeti kepada Demang, Bekel Mantri yang selanjutnya diserahkan kepada Raja Mataram.

 Beberapa tahun kemudian setelah Belanda berkuasa sistem pemerintahan menjadi berubah, Kalurahan Bugel tidak lagi menjadi kemantren, namun menjadi Kelurahan, wilayahnya juga dibatasi dan dibagi dengan Kalurahan lain, diantaranya Bulak Puthat kemudian menjadi wilayah Kalurahan Kanoman, dan Kalurahan Panjatan, sebagian wilayah Kalurahan yang lain menjadi wilayah Kalurahan Tirtorahayu Kapanewon Galur.

 Kepemilikan lahan pekarangan dan persawahan bagi warga masyarakat ditentukan oleh tingkat kepatuhan warga masyarakat didalam membantu Belanda untuk membangun jalan dan sungai sehingga masyarakat menyebut masa pembagian lahan tersebut, disebut'' jaman golongan''

Sejak berdirinya Kelurahan Bugel sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan Lurah atau Kepala Desa antara lain sebagai berikut :

Pemegang Pimpinan Pemerintah Desa.

- | | | |
|----|---------------------|-------------------|
| 1. | R. Atemo Soebrato | 1920 s/d 1950 |
| 2. | R.Ng. Harjosuparto. | 1950 s/d 1976 |
| 3. | R. Rujito Satmoko. | 1976 s/d 2003 |
| 4. | Edi Priyono. SIP. | 2003 s/d 2013 |
| 5. | Sunardi | 2015 s/d 2021 |
| 6. | Sunardi | 2021 s/d Sekarang |

Sejarah Pembangunan Kalurahan,

 Pembangunan Kalurahan Bugel dapat dicatat pembangunannya dalam beberapa era kepemimpinan lurah. Setelah mengalami beberapa pergatian kemimpinan lurah , berikut ini hasil- hasil pembangunan yang dicapai dalam pembangunan Kalurahan :

1. R. Atmo Subroto (1920 s/d 1950)

- Pembuatan jalan tanah.
- Batas batas wilayah Padukuhan.
- TPU (Tempat Pemakaman Umum).
- Saluran air.

2. R. Ng. Harjosuparto (1950 S/d 1976)

- Melanjutkan Pembangunan Jalan.
- Penanaman kelapa .
- Pembangunan Jembatan Darurat.

3. R. Rujito Satmoko (1976 s/d 2003)

- Pelebaran Jalan.
- Pembangunan Jembatan.
- Perintis Jalan Lingkungan.
- Pembangunan Saluran .
- Pembangunan Gedung Balai Desa.
- Pembangunan Pos Kamling.
- Pembangunan Gedung SD N Inpres, SD Ngebung Beran, TK Kusuma Mekar I dan II.
- Pembuatan Lapangan Sepak Bola .
- Pembangunan Pemukiman Transmigrasi Ring I dan Kios Desa.
- Pembangunan Tugu KB dan P4, TPI Bugel Peni, Jaringan PDAM dan Listrik Masuk Desa
- Pembangunan Perkerasan Jalan Dsn I s/d X.
- Pembangunan Perkerasan Jalan Dholok sampai Impres.
- Reboisasi Pesisir Pantai Pedukuhan I dan II.
- Pembukaan Pertanian Lahan Pesisir
- Rintisan Program TPI Bugel Peni.
- Rintisan Pembuatan Masjid Bayati, Arrahman, AtTaqwa

4. Edi Priyono, SIP (2003 s/d 2013)

- Normalisasi Jaringan Drainase dan Irigasi
- Membuat Batas Wilayah Bugel dan Tirto Rahayu.
- Pembangunan Jalan berupa : Perkerasan, Cor Blok, Aspal.
- Rehab Kantor Desa dan Penambahan Ruang Pelayanan, Gudang dan Rumah Penjaga, Musholla Kalurahan.
- Pembangunan Lingkungan yaitu: Papan Nama , Bangket Lapangan , Drainase, kios Desa.
- Pemugaran Situs Ki Daruno Nyi daruni.
- Pembangunan : Drainase, Saluran Irigasi dan Jembatan Cor Plat
- Jaringan Listrik Ring I dan Pedukuhan X.

- Perluasan Jaringan PDAM.
- Pembangunan Rencana Penataan Pemukiman berbasis Mitigasi bencana
- Pembuatan saluran Drainase Permanen dipemukiman
- Pembuatan Cor Plat dan jembatan (Box Curvert)
- Pembersihan Drainase Rutin Tahunan sampai di sungai Haycero
- Reboisasi berupa: Penanaman Cemara Udang, Pandan, Jambu Mete, dan Ketepeng di Pedukuhan Bugel I dan II.
- Pembangunan TPI Bugel Peni.
- Pembuatan Gapura Pintu Masuk Kalurahan Bugel.
- Pembangunan Gedung PAUD Pedukuhan II dan VII.
- Pembangunan RTLH
- Pembangunan Wilkel Bulak Dholog.

4. Sunardi (2015 – 2021)

- a. Perbaikan Jalan Kalurahan : rabat beton, perkerasan, dll.
- b. Perbaikan Jalan Pertanian : rabat beton, perkerasan, dll.
- c. Pembersihan saluran irigasi pertanian tahunan dengan Padat Karya.
- d. Pembuatan PAMSIMAS , melalui Bantuan dari Dinas Terkait.
- e. Program Bedah Rumah RTLH.
- f. Program Jambanisasi.
- g. Pendirian Bank Sampah di beberapa Pedukuhan.
- h. Peningkatan wisata di Pesisir Bugel (Pantai bidara).
- i. Pembuatan Konservasi Penyu, dan Tambak Garam.
- j. Pencanaan DESTANA, KwSB, Co.E Kampung KB.
- k. Penanaman Pohon Kelengkeng Masal.
- l. Pembuatan jembatan/ Gorong – gorong, serta Talud.
- m. Pengurugan, dan peningkatan kualitas Lapangan Kalurahan.
- n. Pembuatan Lapangan Voly Kalurahan.
- o. Pembangunan Ruang Untuk BPK, Kasi/ kaur, Rumah Data Kependudukan, Ruang Gamelan, Gedung BUMDes, dll.
- p. Rehab Pos Ronda di Pedukuhan.
- q. Papan Nama Penanda Keistimewaan.
- r. Pembangunan Wilkel Bulak Seblo dan Bulak Bubaran.
- s. Normalisasi sungai Heysiro.
- t. Pensertifikatan Tanah Masyarakat melalui PTSL.
- u. Program pelatihan - pelatihan : Kader Kesehatan, LINMAS, UMKM, Pamong Kalurahan, dll.

5. Sunardi (2021 - Sekarang)

2.1.2. Demografi.

Klasifikasi penduduk Kalurahan Bugel dalam 4 hal yaitu : menurut umur, jenis kelamin, mata pencaharian dan Agama.

1. Tabel jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa					
		2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	Laki-laki	2.176					
2	Perempuan	2.247					
	Jumlah	4.423					

2. Tabel jumlah penduduk menurut usia

No	Umur	Jumlah Jiwa					
		2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	0-4	250					
2	5-9	296					
3	10-14	346					
4	20-24	334					
5	25-29	322					
6	30-34	320					
7	35-39	224					
8	40-44	293					
9	45-49	334					
10	50-54	349					
11	>54	973					

3. Tabel jumlah penduduk menurut Agama

No	Agama	Jumlah(Jiwa)
1	Islam	4.412
2	Kristen	11
3	Katholik	0
4	Hindu	0
5	Budha	0
	Jumlah	4.423

4. Tabel jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Ket
1	Belum / Tidak Bekerja	782	
2	Mengurus Rumah Tangga	440	

3	Pelajar/Mahasiswa	794	
4	Pensiunan	51	
5	Pegawai Negeri Sipil	66	
6	TNI	14	
7	Kepolisian RI	17	
8	Perdagangan	11	
9	Petani/Pekebun	1.265	
10	Ternak	1	
11	Nelayan/Perikanan	1	
12	Industri	1	
13	Konstruksi	1	
14	Karyawan Swasta	337	
15	Karyawan BUMN	4	
16	Karyawan BUMD	9	
17	Karyawan Honorer	32	
18	Buruh Harian Lepas	28	
19	Buruh Tani/Perkebunan	1	
20	Buruh Peternakan	2	
21	Pembantu Rumah Tangga	0	
22	Tukang Batu	1	
23	Tukang Kayu	2	
24	Mekanik	1	
25	Anggota DPRD Kabupaten	1	
26	Guru	37	
27	Konsultan	1	
28	Bidan	5	
29	Perawat	5	
30	Apoteker	1	
31	Sopir	11	
32	Pedagang	56	
33	Perangkat Desa	17	
34	Lurah	1	
35	Wiraswasta	423	
36	Lainnya	3	

2.1.3. Keadaan Sosial

Tabel Kepala Keluarga RTM & non RTM

No	Dusun	RTM	Keterangan
1	Dusun I	49	
2	Dusun II	33	
3	Dusun III	25	
4	Dusun IV	15	
5	Dusun V	17	
6	Dusun VI	19	
7	Dusun VII	26	
8	Dusun VIII	21	
9	Dusun IX	14	
10	Dusun X	24	

Tabel
Permasalahan Sosial

No.	Jenis Permasalahan Sosial	Jumlah	Ket.
1	BalitaTerlantar	-	
2	Anak Terlantar	-	
3	Anak Nakal	-	
4	Anak Jalanan	40	
5	Wanita Rentan Sosial Ekonomi	40	
6	Korban Tindak Kekerasan	5	
7	Lanjut Usia Terlantar	24	
8	Penyandang Cacat	10	
9	Tuna Susila	-	
10	Pengemis	-	
11	Gelandangan	-	
12	NAPZA	-	
13	Rumah Tidak Layak Huni	6	
14	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	1	
15	PMB	-	
16	Kel Fakir Miskin	15	
17	Kel Miskin	246	PKH
18	Rentan Miskin	100	
19	Korban Bencana Alam	-	
20	Korban Bencana Sosial	-	
21	Orang Dng HIV AIDS	-	
22	Bekas Warga Binaan Lemb. Kemasy.	8	
23	Anak Yatim, Yatim Piatu.	15	

1. Tabel Fasilitas Kesehatan di Kalurahan Bugel

Uraian	Fasilitas Kesehatan	Kader (Orang)
a. Puskesmas pembantu.	1	
b. Posyandu	11	55
c. Bidan	1	-

3. Tabel Fasilitas Pendidikan di Kalurahan Bugel

Uraian	Fasilitas Pendidikan	Siswa
a. PAUD.	3	40
b. TPA	11	150
c. TK	5	75
d. SD	3	375

4. Tabel Fasilitas Peribadatan di Kalurahan Bugel

Uraian	Fasilitas Ibadah
1. Masjid	13
2. Mushola	11

5. Tabel Tingkat Kesejahteraan Sosial

Tabel Tingkat Kesejahteraan Keluarga

No	Dusun	Keluarga fakir Miskin	Keterangan
1	Dusun I	49	
2	Dusun II	33	
3	Dusun III	25	
4	Dusun IV	15	
5	Dusun V	17	
6	Dusun VI	19	
7	Dusun VII	26	
8	Dusun VIII	21	
9	Dusun IX	14	
10	Dusun X	24	

6. Data Rumah Tidak Layak Huni.

No	Dusun	Jumlah
1	Dusun I	3
2	Dusun II	-

3	Dusun III	1
4	Dusun IV	-
5	Dusun V	-
6	Dusun VI	-
7	Dusun VII	-
8	Dusun VIII	-
9	Dusun IX	-
10	Dusun X	2

7. Pemberdayaan Perempuan

Uraian	Kelompok
1. PKK Kalurahan	1
2. PKK Pedukuhan	11
3. Dasa Wisma	41
4. Kader Posyandu	10
5. Simpan Pinjam kelompok perempuan.	12

8. Tabel Fasilitas Pariwisata

No	Sarana Pariwisata	Lokasi
1	Wisata Pantai	Dusun I-II

9. Pemuda dan Olah Raga

Uraian	Kelompok
1. Karang Taruna Kalurahan	1
2. Karang Taruna Pedukuhan	10
3. Volly Ball	3
4. Badminton	1
5. Sepak bola	1
6. Tenis meja	1

10. Potensi Bencana.

No	Potensi bencana	Lokasi
1.	Tsunami	Pedukuhan Bugel Idan II
2.	Agin ribut.	Pedukuhan Bugel I s.d. X

3.	Banjir dan Genangan air.	Pedukuhan Bugel III,IV,V,VI,VII,VIII,IX dan X
4	Gempa bumi.	Pedukuhan I – X
5.	Kekeringan	Pedukuhan I – X

2.1.4 Keadaan Ekonomi

1. Pertanian

Sawah dan tegalan Pertanian, perikanan, perkebunan .

Uraian	Sawah Irigasi Teknis (Ha)	Sawah Irigasi Non Teknis (Ha)	Jaringan Irigasi (m)	Jaringan Drainase (m)
Luas	60	50.5	3.730	3.850

2. Sarana dan prasana.

Uraian	Jumlah
a. Industri Kerajinan	10 Kelompok
b. Pasar lelang cabe	2 Kelompok
c. Pasar	1 Unit
d. Kios	20 Unit
e. Warung	30 Unit
f. Toko material	1 Unit
g. Tempat Pelelangan ikan.	1 Unit
h. Lembaga Keuangan Desa.	2 Unit
i. Jalan Daendels	2 Km
j. Traktor Pertanian	15 Buah
k. Truk	6 buah

3. Tabel Fasilitas Telekomunikasi

No	Sarana Telekomunikasi	Jumlah
1.	Tower Telekomunikasi/ BTS	2
2.	Smart Phone/ Sejenisnya	2.500

5. Perkiraan Kondisi Keuangan Desa Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah Rp.	Ket
1	PAKal	31.550.000,-	
2	Dana Kalurahan/Desa	904.764.000,-	
3	Alokasi Dana Kalurahan	725.212.026,-	

4	Bantuan keuangan dari Pemerintah Pusat/ Daerah	500.000.000,-	
5.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah	110.647.666,-	
6	Pendapatan Lain – Lain yang Sah	62.046.000,-	
7	Silpa Tahun Lalu	90.000.000,-	
Jumlah		2.424.219.692,-	

2.2 Kondisi Pemerintahan Kalurahan :

2.2.1 . Pembagian Wilayah Kalurahan .

Kalurahan Bugel terdiri dari wilayah lahan pasir dan lahan tanah liat, wilayah dengan lahan pasir terdiri dari Pedukuhan I dan II, sedangkan lahan tanah liat teretak di Pedukuhan III s.d. Pedukuhan X Kalurahan Bugel.

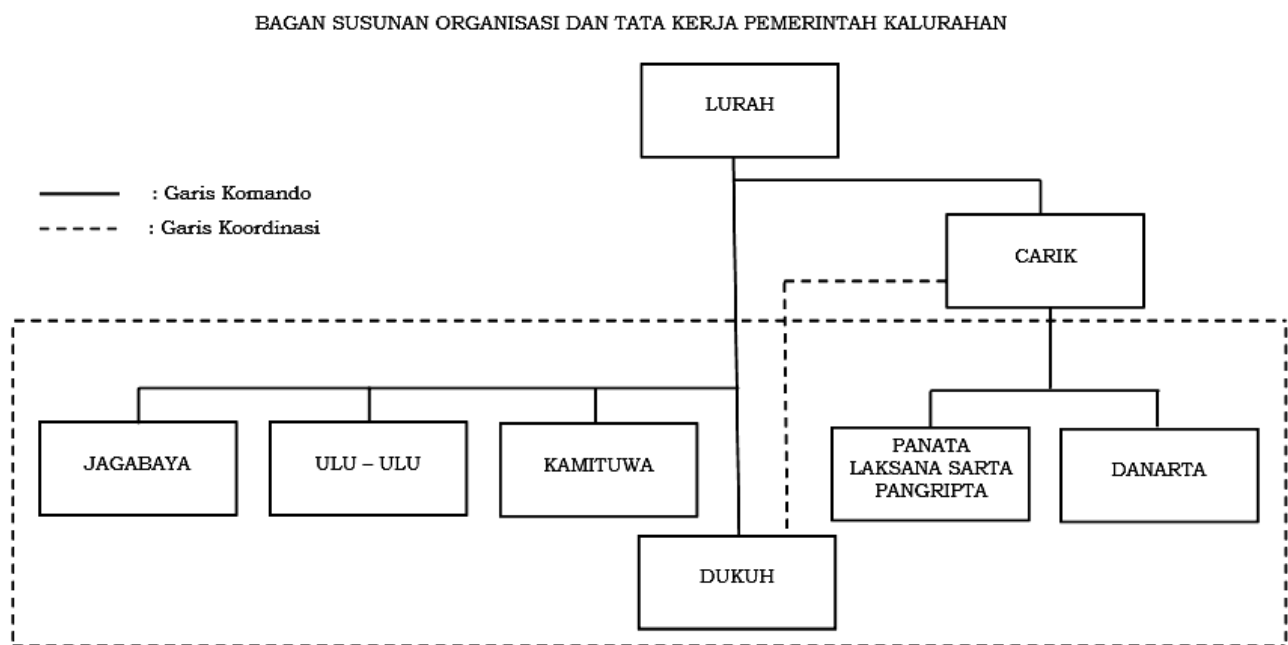
- Batas Wilayah :
 - Utara : Kalurahan Kanoman dan Depok Kapanewon Panjatan.
 - Timur : Kalurahan Tirtorahayu dan Karangsewu Kapanewon Galur.
 - Selatan : Samudera Indonesia.
 - Barat : Kalurahan Pleret Kapanewon Panjatan.
- Kondisi Geografis Kalurahan.

Kalurahan Bugel merupakan Kalurahan yang mempunyai keadaan wilayah dataran rendah dan dataran Pantai yang membujur dari selatan ke utara. Kondisi wilayah tersebut bila di ukur dari permukaan laut berkisar 0.5 sampai dengan 4 meter. Kalurahan Bugel mempunyai luas wilayah 64.232 Ha, terdiri dari Pekarangan seluas 39,091 Ha, Persawahan 11,551 Ha. dan lainnya seluas 13.590 Ha .

- Kalurahan Bugel terdiri atas sepuluh (10) Pedukuhan, 20 Rukun Warga, 41 Rukun Tetangga, yaitu :
 1. Pedukuhan I.
 2. Pedukuhan II.
 3. Pedukuhan III.
 4. Pedukuhan IV.
 5. Pedukuhan V.
 6. Pedukuhan VI.
 7. Pedukuhan VII.
 8. Pedukuhan VIII.
 9. Pedukuhan IX.
 10. Pedukuhan X.

2.2.2 . Strukur Organisasi Pemerintah Kalurahan.

Berdasarkan Peraturan Desa Bugel Nomor 6 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan Bugel, maka Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan Bugel adalah sebagai Berikut :



BAB III

POTENSI DAN MASALAH

3.1. Potensi :

Kalurahan Bugel memiliki beberapa potensi yang secara umum dapat dibagi berdasarkan jenis sumber daya nya, antara lain :

- a. Potensi Sumber Daya Alam :
 - Lahan pertanian hortikultura lahan pasir di pesisir selatan Kalurahan Bugel (pedukuhan I dan II)
 - Lahan Pertanian penghasil pangan pokok, dan lahan surjan di pedukuhan (Bulak terbis, bulak seblo, bulak bubaran, bulak bugel I)
 - Lahan perkebunan kelapa (di pekarangan) di seluruh pedukuhan di Kalurahan Bugel.
 - Pantai di pedukuhan I dan II yang berpotensi untuk Komoditas Perikanan Tangkap.
 - Pantai di pedukuhan I dan II yang berpotensi untuk Pariwisata.
 - Pantai di pedukuhan I dan II yang berpotensi untuk Tambak Garam.
- b. Potensi Sumber Daya Manusia :
 - Jumlah Lulusan perguruan tinggi yang sudah cukup banyak.
 - Jumlah penduduk usia produktif yang cukup banyak.
 - Minat bertani masyarakat yang cukup tinggi.
 - Kreatifitas usaha masyarakat sudah mulai meningkat.
- c. Potensi Sumber Daya Pembangunan :
 - Tenaga kerja untuk kegiatan pembangunan tersedia.
 - Minat gotong royong masyarakat yang cukup tinggi.

- Terdapat lembaga dan organisasi kemasyarakatan yang dapat mendukung pembangunan di berbagai bidang : (Karang Taruna, LPMK, KSB, DESTANA, Kampung KB, KT&KWT, DLL)
- Dekat dengan Bandara YIA.

d. Potensi Sumber Daya Sosial Budaya :

- Kalurahan Bugel termasuk kategori Kalurahan Budaya.
- Keanekaragaman budaya yang masih dilestarikan.
- Kerukunan beragama dan bermasyarakat yang berjalan baik.
- Budaya Gotong Royong yang masih baik.
- Kalurahan Bugel memiliki Perpustakaan Kalurahan yang berjalan baik.
- Sarana digital penunjang perdagangan dan industri.

3. 2. Masalah :

a. Bidang Pemerintahan Kalurahan :

- Data Administrasi kependudukan yang belum lengkap, dan mutakhir.
- Data kependudukan yang tercatat, belum sama dengan kenyataan.
- Belum semua tanah di kalurahan memiliki Sertifikat Tanah definitif.
- Perselisihan Pertanahan masyarakat.
- Belum semua Bangunan Rumah memiliki IMB.
- Belum semua unsur Pemerintahan Kalurahan memiliki kemampuan SDM yang optimal, sesuai Tugas dan Tanggungjawabnya.
- Belum semua jalan di kalurahan memiliki Nama/ Identitas Baku.
- Masih ada gangguan Kamtibmas.

b. Bidang Pembangunan Kalurahan :

- Sistem irigasi persawahan yang belum terorganisir
- Masih terdapat rumah tangga dengan Rumah Tidak Layak Huni, dan belum memiliki fasilitas MCK Sendiri.
- Pengaturan tentang Pupuk Bersubsidi bagi petani masih terkendala dari segi RDKK, waktu turun , quota kebutuhan petani, kemudahan membeli/pengadaan.
- Masih terdapat akses jalan pertanian berkualitas buruk.
- Penerangan Jalan di beberapa tempat belum ada.
- BUM Kalurahan belum berkembang secara optimal.
- Perencanaan pembangunan Kalurahan masih belum optimal.
- Minim saluran air di pemukiman
- Harga komoditas pertanian hortikultura yang fluktuatif.
- Pengelolaan sampah yang belum optimal.
- Potensi Penyakit / wabah saat musim penghujan.
- Pandemi Covid -19

c. Bidang Pembinaan Masyarakat :

- Angka perceraian yang cukup signifikan.
- Hampir setiap pedukuhan terdapat ODGJ.

- . Penyalahgunaan Penggunaan HP/ Smart phone /Gadget pada Anak dan Remaja.
 - . Anak Putus sekolah.
 - . Keaktifan Lembaga - Lembaga Masyarakat Kalurahan belum optimal.
 - . Pembinaan Keagamaan belum dilakukan secara intensif dan optimal.
 - . Budaya membaca yang belum optimal.
- d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat :
- . Kurangnya Minat berusaha/enterpreneur dari masyarakat
 - . Pemasaran Hasil usaha kreatif dari masyarakat belum maksimal.
 - . Kapasitas pelaku usaha yang masih kurang.
 - . Kurangnya permodalan pelaku usaha.
- e. Bidang Kebencanaan :
- . Pohon tumbang saat musim hujan.
 - . Potensi Tsunami di Pesisir Pantai.
 - . Potensi Banjir di sebagian persawahan dan pemukiman saat curah hujan tinggi dan berlangsung cukup lama.

BAB IV

KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM KALURAHAN

4.1 Visi dan Misi

4.1.1 Visi Kalurahan Bugel.

”Terwujud masyarakat yang sehat, produktif, Makmur, Sejahtera dan berakhlak mulia”

4.1.2 Misi Kalurahan Bugel :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat .
2. Mencegah dan menangani kejadian ODGJ di Kalurahan Bugel.
3. Meningkatkan Kualitas Produktifitas Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Industri kreatif.
4. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Penunjang Ekonomi.
5. Menurunkan angka kemiskinan Kalurahan Bugel.
6. Meningkatkan Pendidikan Formal dan Non Formal masyarakat.
7. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan dan pelayanan masyarakat.
8. Meningkatkan Kualitas Kalurahan Budaya.
9. Meningkatkan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

4.2 Tujuan dan Sasaran

4.2.1 Tujuan

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mulai dari : Ibu Hamil, balita, anak – anak, remaja, dewasa, dan lansia.
2. Mencegah dan menangani kejadian ODGJ di Kalurahan Bugel, baik yang mengalami gangguan sejak lahir, maupun yang terjadi karena faktor eksternal, dengan memperhatikan sebab – sebab terjadinya secara khusus pada setiap penderita ODGJ.
3. Meningkatkan Kualitas Produktifitas Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Industri kreatif, dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya antara lain : dari dinas terkait, dari masyarakat sesuai bidang /kemampuan, dan dari potensi alam.
4. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Penunjang Ekonomi, dilakukan berdasarkan urutan kebutuhan, dan mempertimbangkan keterpaduan antar semua jenis infrastruktur.
5. Menurunkan angka kemiskinan Kalurahan Bugel melalui : pendidikan, peningkatan kapasitas, Pemberdayaan , dan pemberian bantuan bagi yang sudah tidak memungkinkan untuk di berdayakan.
6. Meningkatkan Pendidikan Formal dan Non Formal masyarakat, mendukung program Wajib Belajar dari Pemerintah, dan menambah wawasan masyarakat melalui penyuluhan – penyuluhan Kalurahan.
7. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan dan pelayanan masyarakat, dari sisi perencanaan pembangunan, penganggaran pembangunan, pelaksanaan pembangunan, pengawasan pembangunan ,evaluasi pembangunan, dan ketepatan dan kemudahan dalam pelayanan masyarakat.
8. Meningkatkan Kualitas Kalurahan Budaya, dilakukan dengan memperhatikan potensi yang ada, mendasar pada partisipasi masyarakat, dan menyelaraskan dengan kebijakan Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat.
9. Meningkatkan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dilakukan dengan bijaksana dan menyentuh semua kalangan masyarakat tanpa kecuali.

4.2.2 Sasaran

1. Derajat kesehatan masyarakat naik dengan beberapa indikator antara lain ;
 - a. Angka Ibu Hamil Resiko Tinggi menurun;
 - b. Angka balita dengan Gizi Kurang menurun;
 - c. Angka Stunting Pada anak menurun;
 - d. Angka gangguan kesehatan pada lansia menurun;
2. ODGJ di Kalurahan Bugel terkendali, dengan indikator antara lain :
 - a. Setiap ODGJ mendapat akses Jaminan Kesehatan/ JKN;
 - b. Setiap ODGJ mendapat penanganan sesuai jenis gangguanya;
 - c. Keluarga dengan ODGJ mendapat penyuluhan;

- d. Tim TPKJM Kalurahan berfungsi sebagaimana fungsinya.
3. Produktifitas Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Industri kreatif meningkat dengan indikator ;
 - a. Angka produksi pertanian meningkat antara lain: Padi sawah, hortikultura lahan sawah, hortikultura pesisir.
 - b. Angka produksi perkebunan meningkat antara lain: kelapa, pisang, dll.
 - c. Angka produksi Perikanan meningkat antara lain : ikan tawar dan ikan tangkap.
 - d. Muncul pengusaha Industri kreatif baru di masyarakat.
 - e. Berbagai kegiatan peningkatan produktifitas dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal, dan berkoordinasi dengan dinas terkait sesuai bidang.
4. Kualitas Infrastruktur Penunjang Ekonomi meningkat, dengan beberapa indikator :
 - a. Peningkatan Kualitas Saluran irigasi di seluruh bulak di Kalurahan Bugel.
 - b. Peningkatan Kualitas Jalan Usaha Tani di seluruh bulak di Kalurahan Bugel.
 - c. Peningkatan Kualitas Jalan penunjang aktifitas Ekonomi di seluruh Kalurahan Bugel.
 - d. Peningkatan kualitas Seluruh sarana dilakukan dengan terpadu.
5. Angka kemiskinan Kalurahan Bugel menurun dengan beberapa kriteria :
 - a. Angka pengangguran menurun.
 - b. Memberikan pelatihan ketrampilan bagi masyarakat, sesuai potensi masyarakat.
 - c. Memberikan fasilitasi usaha , bagi pengusaha UMKM.
 - d. Memberikan Bantuan Biaya Hidup bagi masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
6. Pendidikan Formal dan Non Formal masyarakat meningkat, dengan indikator antara lain :
 - a. Angka ketercapaian program Wajib Belajar dari Pemerintah meningkat.
 - b. Angka anak putus sekolah menurun.
 - c. Pelaksanaan Kejar Paket bagi masyarakat.
7. Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan dan pelayanan masyarakat yang berkualitas, dengan kriteria :
 - a. Perencanaan pembangunan dilakukan dengan memperhatikan pertimbangan dari tokoh masyarakat, dan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

- b. Penganggaran pembangunan dilakukan dengan menaati ketentuan perundangan, dan dilakukan dengan memperhatikan prinsip prioritas dan keadilan.
 - c. Pelaksanaan pembangunan dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Perencanaan yang telah disusun sesuai ketentuan.
 - d. Pengawasan dan Evaluasi pembangunan dilakukan secara berkala, baik oleh pengawas inspektorat Tingkat Kabupaten, maupun dari Badan Permusyawaratan Kalurahan, dan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan Lainnya.
 - e. Pelayanan Umum Masyarakat terpenuhi dengan tepat dan baik.
8. Kalurahan Budaya meningkat kualitasnya, sesuai potensi yang ada, dan mendatangkan kesejahteraan Masyarakat.
 9. Meningkatkan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dilakukan dengan bijaksana dan menyentuh semua kalangan masyarakat tanpa kecuali.

BAB V

STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN

A. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KALURAHAN

Dengan memperhatikan potensi dan masalah maka arah kebijakan pembangunan Kalurahan Bugel dititik beratkan pada pengembangan kawasan agribisnis, didukung lahan yang subur dengan ketersediaan tenaga kerja yang cukup sehingga memungkinkan kegiatan pertanian menuju agribisnis dan pertanian modern.

Guna mewujudkannya perlu didukung Sumber Pendapatan Kalurahan yang berasal dari :

- a. Pendapatan Asli Kalurahan yang digali dengan cara :
 1. Meningkatkan peran BUM Kal Binangun Karya Murti dengan unit usahanya yang dapat memberi manfaat bagi Pendapatan Asli Kalurahan.
 2. Setiap tahun dilakukan peninjauan kembali pelaksanaan lelang Tanah Kas Kalurahan, baik harga dasar maupun sistim pelaksanaan lelangnya;
 3. Setiap tahun dilakukan peninjauan kembali pelaksanaan Pungutan Kalurahan, dengan tetap memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat;
 4. Meningkatkan partisipasi swadaya dan gotong royong masyarakat.
- b. Alokasi Dana Kalurahan (ADK) ;
- c. Dana Desa/Kalurahan (DD/K) ;
- d. Bantuan Keuangan Khusus ;
- e. Hibah/sumbangan pihak ketiga.

Disamping itu perlu dilakukan strategi-strategi untuk efisiensi dan efektifitas belanja, dengan cara :

- a. Anggaran yang tersedia semaksimal mungkin untuk peningkatan pelayanan dan kesejahteraan dengan menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas serta prioritas kegiatan.
- b. Keuangan Kalurahan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin agar menghasilkan yang semaksimal mungkin.
- c. Penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan penggunaan dana terhadap hasil yang dicapai.

Tujuan pembangunan Kalurahan Bugel periode jangka menengah tahun 2022 – 2027, adalah hasil yang akan dicapai dalam melaksanakan Misi yaitu :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat .
2. Mencegah dan menangani kejadian ODGJ di Kalurahan Bugel.
3. Meningkatkan Kualitas Produktifitas Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Industri kreatif.
4. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Penunjang Ekonomi.
5. Menurunkan angka kemiskinan Kalurahan Bugel.
6. Meningkatkan Pendidikan Formal dan Non Formal masyarakat.
7. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan dan pelayanan masyarakat.
8. Meningkatkan Kualitas Kalurahan Budaya.
9. Meningkatkan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan kondisi masyarakat Kalurahan Bugel saat ini, untuk menghadapi permasalahan dan tantangan enam tahun mendatang diperlukan kondisi masyarakat yang aman, tertib dan terpelihara serta meningkatnya Keiman dan Ketaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun tantangan dalam periode enam tahun mendatang antara lain :

- a. Belum optimalnya tata kelola pemerintahan Kalurahan,
- b. Belum optimalnya profesionalisme, kapasitas dan keteladanan aparatur,
- c. Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dan Kalurahan,
- d. Belum optimalnya keterlibatan masyarakat terhadap penyelenggaraan pembangunan,
- e. Belum optimalnya pengelolaan kerajinan/industri yang mendukung perekonomian Kalurahan.
- f. Rendahnya pertumbuhan dunia usaha dan investasi Kalurahan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan tersebut di atas maka beberapa faktor penentu keberhasilan pembangunan adalah :

a. Sistematika Pembangunan

Di Era Globalisasi, sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu, dalam pencapaian keberhasilan pembangunan. Perubahan sistematika dimana pembangunan yang selama ini dilakukan oleh pemerintah sebagai motor penggerak utama, harus berubah karena sistematika semacam itu terbukti menciptakan pola pembangunan yang Sentralistik. Di sisi lain menjadikan ketergantungan masyarakat kepada pemerintah. Sistem pembangunan sekarang ini diharuskan terjadi pembagian peran yang seimbang antara pemerintah daerah dengan Kalurahan dan Masyarakat. Dengan perubahan sistematika ini diharapkan jalannya

pemerintahan Kalurahan dapat terlaksana dengan transparan dan berkelanjutan, sehingga tercapai keberhasilan pembangunan yang berkesinambungan.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan Kalurahan dilaksanakan dengan keterlibatan, Masyarakat dan Pemerintah secara proporsional sebagai pelaku-pelaku pembangunan. Dengan keterlibatan ini pembangunan dapat menggerakkan perekonomian daerah sehingga pertumbuhan ekonomi dan pemerataan distribusi pendapatan semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi merupakan syarat keberhasilan dan mendukung pertumbuhan pembangunan sektor yang lain.

c. Pemberdayaan Masyarakat

Dengan adanya perubahan sistem pembangunan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan mengalami perubahan. Dalam meningkatkan peran masyarakat yang selama ini hanya menjadi objek pembangunan diubah perannya menjadi pelaku pembangunan seutuhnya dalam arti masyarakat mampu mengidentifikasi potensi, masalah dan pemecahan serta menentukan kebutuhannya. Masyarakat mampu membuat keputusan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan sehingga hasil pembangunan yang diperoleh adalah dari, oleh dan untuk masyarakat.

B. PERENCANAAN PEMBANGUNAN KALURAHAN

Dalam proses perencanaan pembangunan Kalurahan, pemerintah Kalurahan melaksanakan tahapan yang meliputi: penyusunan RPJM Kalurahan; dan penyusunan RKP Kalurahan. Dalam Perencanaan Pembangunan Kalurahan dibuat suatu rancangan pembangunan yang realistis dan tepat sasaran.

Program Perencanaan Pembangunan Kalurahan Bugel, dengan indikasi kegiatan sebagai berikut :

1. Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik.
2. Penyusunan dokumen RPJM-Kalurahan
3. Penyusunan Rancangan RKP-Kalurahan
4. Penyelenggaraan Musrenbang Kalurahan RPJM-Kalurahan & RKP-Kalurahan

Dalam hal perencanaan yang menjadi tolak ukurnya adalah kalurahan menentukan tujuan dari perencanaan pembangunan kalurahan agar segala yang akan dicapai dapat dilakukan dengan maksimal. Oleh karena itu, maka disusunlah perencanaan-perencanaan pembangunan kalurahan yang meliputi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan kalurahan, pemberdayaan kemasyarakatan, dan pembinaan kemasyarakatan. Sehingga pelaksanaan pembangunan Kalurahan Bugel lebih terarah, terpadu, dan tepat sasaran.

C. STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dicanangkan oleh pemerintah kalurahan, maka Pelaksanaan Pembangunan di Kalurahan Bugel ditempuh dengan beberapa strategi pembangunan kalurahan sebagai berikut :

1. Penguatan Kelembagaan Kalurahan; yang mengarah pada penguatan kemampuan lembaga kalurahan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.
2. Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan; yang mengarah pada peningkatan sumber daya manusia, dalam hal daya juang dan ketahanan sosial, ekonomi, pendidikan dan agama baik secara pribadi maupun kolektif.
3. Pembangunan Kalurahan bersifat partisipatif; yaitu pembangunan kalurahan dilakukan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat, dengan tetap memperhatikan aturan yang berlaku, meliputi perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.
4. Pembangunan Bersifat transparan, akuntabel, dan memperhatikan asas manfaat ; dengan maksud bahwa semua bentuk pembangunan di kalurahan baik yang bersifat fisik maupun non fisik benar-benar dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap masyarakat maupun negara, serta dengan memperhatikan nilai kemanfaatan sebuah pembangunan, sehingga pembangunan dapat berjalan sesuai skala prioritas.

BAB VI

ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN

Menurut Permendagri no. 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Kalurahan bahwa Keuangan Kalurahan harus dikelola dengan transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran.

Mengacu pada peraturan tersebut, maka semua penerimaan dan pengeluaran keuangan kalurahan dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus dimasukkan dalam APBKalurahan, dan selanjutnya APBKalurahan tersebut dijadikan dasar bagi pemerintah kalurahan dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kalurahan yang disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan serta kemampuan keuangan kalurahan. Oleh karena itu prinsip pengelolaan ini akan tercermin pada proses penyusunan anggaran kalurahan, struktur pendapatan dan struktur belanja kalurahan.

A. PENGELOLAAN PENDAPATAN KALURAHAN

Pendapatan Kalurahan meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kalurahan yang merupakan hak kalurahan dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan Kalurahan Bugel terdiri dari, transfer dana Kalurahan (DD/K), dan alokasi dana Kalurahan (ADK), bagi hasil pajak dan retribusi(BHPR) dan pendapatan asli kalurahan(PAK).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal) merupakan rencana pengelolaan keuangan tahunan pemerintah Kalurahan yang disepakati oleh Pemerintah Kalurahan dan Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPK) yang ditetapkan dalam Peraturan Kalurahan. Dalam hubungannya dengan RPJM-Kalurahan, APBKal menjadi komitmen penyelenggaraan pemerintah Kalurahan untuk mendanai strategi pembangunan pada satuan program dan kegiatan selama kurun waktu 6 tahun.

Adapun kebijakan pengelolaan keuangan Kalurahan Bugel secara umum :

1. Belanja APBKal Bugel digunakan sepenuhnya untuk melaksanakan kebijakan dan prioritas pembangunan jangka menengah 6 tahunan;

2. Untuk meningkatkan kemampuan kalurahan untuk mendanai kegiatan pembangunan, maka kebijakan pendapatan Kalurahan diarahkan untuk mendapatkan sumber pendapatan kalurahan se optimal mungkin.
3. Dapat meningkatkan peningkatan pendapatan masyarakat.

B. KEBIJAKAN BELANJA KALURAHAN

Arah pengelolaan belanja kalurahan dimaksudkan untuk menjamin agar seluruh kegiatan strategis dapat dibiayai oleh APBKalurahan. Belanja Kalurahan dilakukan seefektif mungkin membiayai urusan penyelenggaraan pemerintahan dan prioritas pembangunan yang dialokasikan sesuai dengan formulasi dalam program dan kegiatan.

C. KEBIJAKAN PEMBIAYAAN KALURAHAN

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau diterima kembali. Penerimaan pembiayaan antara lain berasal dari sisa lebih perhitungan tahun sebelumnya, pendapatan asli kalurahan dan alokasi anggaran dari pemerintah, sedangkan pengeluaran pembiayaan digunakan untuk penyertaan modal kalurahan, pembentukan dana cadangan dan pembayaran pinjaman.

BAB VII

KEBIJAKAN UMUM

Arah kebijakan pembangunan Kalurahan Bugel dalam jangka waktu 6 (enam) tahun kedepan, mendasarkan pada RPJM - Kalurahan Tahun 2022-2027 dilaksanakan dengan kebijakan umum antara lain :

- a. Pembangunan Kalurahan dilakukan dengan mendasarkan pada kebutuhan masyarakat, aturan perundang-undangan/ regulasi yang berlaku bagi kalurahan, serta dengan partisipasi masyarakat, dan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan.
- b. Urutan pelaksanaan pembangunan yang telah terencana untuk 6 (enam) tahun akan dilaksanakan berdasarkan prioritas kebutuhan.
- c. Pelaksanaan pembangunan dilakukan sesuai ketentuan, dilakukan secara transparan, efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.
- d. Pembangunan dilaksanakan secara terpadu dan kolaboratif di semua bidang/ jenis pembangunan, sehingga dapat menghindari tumpang tindih dan benturan program pembangunan.
- e. Akan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan, dari sisi evektifitas anggaran, kemanfaatan program, dan keberlanjutannya.

Selanjutnya kebijakan umum kalurahan yang dijalankan selama 6 (enam) tahun kedepan adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, Makmur, Sejahtera dan berakhlak mulia.

BAB VIII

PROGRAM PEMBANGUNAN KALURAHAN

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH

Program/ kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan Kalurahan Bugel untuk mencapai tujuan pembangunan Kalurahan Bugel sesuai dengan arah kebijakan pembangunan Kalurahan antara lain :

- a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan
 1. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Lurah dan Pamong Kalurahan
 2. Penyediaan Jaminan Sosial bagi Lurah dan Pamong Kalurahan
 3. Penyediaan Operasional Pemerintah Kalurahan
 4. Penyediaan Tunjangan BPD
 5. Penyediaan Operasional BPD
 6. Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW
 7. Penyediaan Operasional Pedukuhan
 8. Penyediaan Sarana (Aset tetap) Perkantoran/ Pemerintahan
 9. Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Kalurahan
 10. Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan
 11. Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Kalurahan (profil kependudukan dan potensi desa)
 12. Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Kalurahan
 13. Pengelolaan JDIH Kalurahan
 14. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Kalurahan/Pembahasan APBKalurahan (Reguler)
 15. Penyelenggaraan Musyawarah Kalurahan lainnya (Musduk,rembug kalurahan non Reguler)
 16. Penyusunan Dokumen Perencanaan Kalurahan (RPJM/RKP Kalurahan)
 17. Penyusunan Dokumen Keuangan Kalurahan (APBKal, Perubahan APBKal, LPJ)
 18. Pengelolaan/Administrasi/Inventarisasi/Penilaian Aset Kalurahan
 19. Penyusunan Kebijakan Kalurahan (Perkal/Perlur, dll - diluar dokumen Rencana Pembangunan/Keuangan)
 20. Pengisian Pamong Kalurahan
 21. Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
 22. Penertiban Tanah Kalurahan
 23. Penyelesaian permasalahan Tanah Kalurahan
 24. Lelang Sewa Tanah Kalurahan
 25. Pengadaan Tanah Kalurahan
 26. Pendampingan Pemilihan Lurah
- b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan

1. Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/ Madrasah Non-Formal Milik Desa.
 2. Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku-buku Bacaan, Honor Penjaga untuk Perpustakaan/Taman Bacaan Desa)
 3. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/Sanggar Belajar Milik Desa
 4. Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar
 5. Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (KB)
 6. Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kls Bumil, Lansia, insentif)
 7. Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan
 8. Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan
 9. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Kalurahan
 10. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/ Pengerasan Jalan Usaha Tani
 11. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Kalurahan (talud)
 12. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Pemukiman
 13. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Kalurahan
 14. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pemakaman milik Kalurahan /situs bersejarah milik kalurahan/Petilasan
 15. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Kalurahan
 16. Dukungan pelaksanaan program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) GAKIN
 17. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pianisasi, dll)
 18. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/ MCK umum, dll
 19. Pemeliharaan sanitasi pemukiman (gorong-gorong Selokan Parit, dll diluar prasarana jalan)
 20. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah Kalurahan/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)
 21. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase Air Limbah Rumah Tangga)
 22. Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan sarana dan prasarana Kepemudaan dan olah raga milik Kalurahan
 23. Pengelolaan dan pembuatan Jaringan/ Instalasi Komunikasi Lokal Kalurahan
 24. Pengembangan Pariwisata Tingkat Kalurahan
- c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan
1. Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemerintah Kalurahan (Satlinmas kalurahan).
 2. Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
 3. Pelatihan/ Penyuluhan/ Sosialisasi kepada masyarakat di Bidang Hukum dan Perlindungan Masyarakat

4. Pemeliharaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Kalurahan
5. Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Kalurahan
6. Pemeliharaan sarana dan prasarana Kebudayaan/rumah adat/keagamaan milik Kalurahan
7. Pengembangan dan Pembinaan Kehidupan Sosial Keagamaan
8. Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olah raga
9. Pembinaan LKD(LPMD, PKK, DLL)
10. Pembinaan dan pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional

d. Bidang Pemberdayaan Kalurahan

1. Pembangunan dan perbaikan Saluran irigasi Kalurahan
2. Pembangunan, Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase
3. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lurah, Pamong Kalurahan, dan Badan Pemusyawaratan Kalurahan
4. Pembinaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
5. Fasilitasi Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA/TKPK D)
6. Peningkatan produksi tanaman pangan (alat produksi dan pengolahan pertanian, penggilingan padi/ jagung dll)
7. Peningkatan produksi peternakan (alat produksi dan pengolahan peternakan, kandang dll)
8. Pelatihan/bimtek pengenalan teknologi tepat guna untuk pertanian /peternakan
9. Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi KUD/UMKM
10. Pelatihan/bimtek pengenalan teknologi tepat guna untuk pengembangan ekonomi pedesaan non pertanian
11. Pembentukan/fasilitasi/pelatihan/pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif (pengrajin pedagang industri)

BAB IX

P E N U T U P

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Bugel Tahun 2022-2027 ini merupakan penjabaran dari RPJM Daerah dan RPJP Daerah Kabupaten Kulon Progo 2005-2025, yang disusun melalui penerapan perencanaan partisipatif dengan melibatkan segenap komponen. Implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Bugel Tahun 2022-2027 yang lebih konkrit akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Kalurahan Bugel, dan Rencana Strategis Pembangunan Enam (6) tahunan Kalurahan Bugel serta dalam Kebijakan Umum APBKal setiap tahunnya yang pada akhirnya akan dituangkan dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan.

Apabila dikemudian hari dipandang perlu dilakukan perubahan maka yang harus dilakukan adalah :

- Aturan Perubahan dimaksud untuk dijadikan pegangan jika terjadi masa transisi yakni : Jika terjadi perubahan Lurah Terpilih
- Dokumen RPJM Kalurahan Bugel berlaku sampai dengan tahun 2027 dan atau
- Pergantian Tahun Anggaran

Bugel, 22 Februari 2022

Lurah Bugel

SUNARDI

MUSYAWARAH KALURAHAN
PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM KALURAHAN BUGEL

Berkaitan dengan penyusunan rancangan RPJM Kalurahan di Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada :

Hari dan Tanggal : Jumat/ 28 Januari 2022
Jam : 09.00 s/d 11.30 Wib
Tempat : Balai Kalurahan Bugel.

telah diselenggarakan MUSKAL yang dihadiri oleh Lurah, unsur Pamong Kalurahan, BPK, wakil-wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar terlampir.

Materi yang dibahas dalam MUSKAL ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan musyawarah dan nara sumber adalah :

A. Materi

1. Membahas Usulan Kegiatan Pembangunan dari hasil Musduk RPJMKal 2022 – 2027.
2. Membahas Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Bugel tahun 2022 s/d 2027.
3. Membahas kendala yang muncul dalam melaksanakan kegiatan dan solusinya.

B. Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

Pemimpin Rapat	: Wuryanto	dari Carik Kalurahan Bugel
Notulen	: Suparwata	dari Sekretariat BPK Bugel
Nara Sumber	: Ngadi Sunaryo	dari Ketua BPK Bugel

Setelah dilakukan pembahasan dan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta MUSKAL menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari MUSKAL dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Kalurahan Yaitu:

1. Menyepakati Usulan Kegiatan Pembangunan dari hasil Musduk RPJMKal 2022 – 2027 untuk selanjutnya ditindak lanjuti sesuai ketentuan urutan Penyusunan RPJM Kalurahan.
2. Menyepakati draft Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Bugel tahun 2022 s/d 2027.
3. Menyepakati Kegiatan yang masuk dalam draft rencana kegiatan RPJM Kalurahan 2022 s/d. 2027

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bugel, 28 Januari 2022
Ketua BPK

Lurah Bugel

SUNARDI

NGADI SUNARYO

Wakil Masyarakat

(.....)

Berkaitan dengan penyusunan RPJM Kalurahan, Kalurahan Bugel, Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada :

Hari dan Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022.
Jam : 09.00
Tempat : Kalurahan Bugel.

Telah dilaksanakan kegiatan pengkajian keadaan Kalurahan yang dihadiri oleh wakil-wakil dari kelompok Masyarakat, Tokoh masyarakat dan unsur lain yang terkait di Kalurahan sebagaimana tercantum dalam daftar hadir. Agenda kegiatan yang dilakukan didalam proses pengkajian Kalurahan tersebut adalah :

1. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan sketsa Kalurahan
2. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan kalender musim
3. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan diagram kelembagaan
4. Pengkajian peluang pendayagunaan sumber daya Kalurahan

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Lurah

(SUNARDI)

Kalurahan Bugel, 28 Januari 2022
Ketua Tim Penyusun RPJM Kalurahan

(WURYANTO)

BERITA ACARA
PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM KALURAHAN

Berkaitan dengan pelaksanaan musyawarah RPJM Kalurahan di Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Kalurahan, maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : Senin, 21 Februari 2022
Jam : 12.30 WIB.
Tempat : Ruang Rapat Kalurahan Bugel

telah diselesaikan penyusunan rancangan RPJM Kalurahan oleh Tim Penyusun RPJM Kalurahan sebagaimana daftar terlampir.

Agenda kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Kalurahan adalah sebagai berikut:

1. Penyelarasan arah kebijakan Daerah.
2. Musyawarah Pedukuhan, pengkajian keadaan Kalurahan.
3. Musyawarah Kalurahan Penyusunan RPJM Kalurahan.
4. Musrenbang Kalurahan Penyusunan Rancangan RPJM Kalurahan.
5. Penetapan, Penyusunan, dan penyempurnaan dokumen RPJM Kalurahan.

Hasil kegiatan berupa rancangan RPJM Kalurahan sebagaimana terlampir.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Lurah Bugel

Kalurahan Bugel, tanggal 21 Februari 2022
Ketua Tim Penyusun RPJM Kalurahan

(SUNARDI)

(WURYANTO)

PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM KALURAHAN BUGEL

Berkaitan dengan penyusunan rancangan RPJM Kalurahan di Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada :

Hari dan Tanggal : Selasa/ 22 Februari 2022
Jam : 09.00 s/d 11.30 Wib
Tempat : Balai Kalurahan Bugel.

telah diselenggarakan MUSRENBANG Kalurahan yang dihadiri oleh Lurah, unsur Pamong Kalurahan, BPK, wakil-wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar terlampir.
Materi yang dibahas dalam MUSRENBANG Kalurahan ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan musyawarah dan nara sumber adalah :

A Materi

- 1. Membahas Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Bugel tahun 2022 s/d 2027.
- 2. Membahas rencana anggaran yang dapat dipergunakan untuk mendanai kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 3. Membahas kendala yang muncul dalam melaksanakan kegiatan dan solusinya.

B Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

- | | | |
|----------------|----------------|-----------------------------|
| Pemimpin Rapat | : Wuryanto | dari Carik Kalurahan Bugel |
| Notulen | : Asih Subekti | dari Pemuda Kalurahan Bugel |
| Nara Sumber | : Sunardi | Dari Lurah Kalurahan Bugel |

Setelah dilakukan pembahasan dan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta MUSRENBANG Kalurahan menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari MUSRENBANG Kalurahan dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Kalurahan Yaitu:

- 12. Menyepakati Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Bugel tahun 2022 s/d 2027, menjadi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Bugel Tahun 2022 s/d 2027.
- 13. Menyepakati Kegiatan yang masuk dalam rencana kegiatan RPJM Kalurahan 2022 s/d. 2027.
- 14. Menyepakati rencana anggaran yang dapat dipergunakan untuk mendanai kegiatan yang akan dilaksanakan.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bugel, 22 Februari 2022

Ketua BPK

Lurah

NGADI SUNARYO

SUNARDI

Wakil Masyarakat

(.....)

HASIL PENGKAJIAN MASALAH DAN POTENSI DARI POTRET KALURAHAN
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI POTRET KALURAHAN

NO	MASALAH	POTENSI
----	---------	---------

1	Banjir musiman di Dk. III s/d X.	-Tenaga gotong royong - swadaya.
2	Sarana irigasi belum permanen sepanjang 2000 meter	-Tenaga gotong royong - swadaya - Kelompok P3A
3	Sarana drainase belum permanen sepanjang 3000 meter	--Tenaga gotong royong - swadaya - kelompok P3A
4	Jalan di dusun 1-10 belum sempurna sepanjang 10.000 meter	-Tenaga gotong royong - swadaya - Mesin molen + Truk
5	Kolam alami di pedusunan 3-10 belum di optimalkan	- kolam alami - petani ikan darat - kelompok perikanan ada - Tempat pelelangan ikan
6	Kekeringan dimusim kemarau di areal pertanian (Bulak Bugel I & II)	-Tenaga - Air dalam Tanah.
7	Jalan Rusak (Jln. Desa, Jln. & Jln. Kabupaten.)	-Tenaga
8	Saluran Drainase sering tertutup gulma.	-Tenaga - swadaya
9	Saat musim penghujan banyak lalat.	- Tenaga medis. - Pos Keswan. - Puskesmas pembantu - Kader Kesehatan
10	Terjadinya air pasang sehingga mengakibatkan tanaman polowijo mati.	-Tenaga gotong royong. - muara sungai.
11	Terjadinya abrasi di Pantai Bugel	- Reboisasi pesisir pantai Bugel - KSB, DESTANA

Mengetahui,
Lurah Bugel

Bugel, 22 Februari 2022
Ketua Tim Penyusun RPJM Kalurahan

SUNARDI

WURYANTO

HASIL PENGKAJIAN MASALAH DAN POTENSI KALURAHAN DARI KALENDER MUSIM
a. Gambar kalender musim

Masalah kegiatan keadaan	Pancaroba			Kemarau				Musim hujan				
	mret	Apr	mei	Jun	jul	agt	Sep	Okt	Nop	des	Jan	Peb
Kekurangan air bersih					**	***	**					
Kesehatan (banyak penyakit)					**				*	**	***	
Banjir									*	***	**	
Panen		**	**							**		
Tanam						**	***				**	***
Iklim (Hembusan angin kencang)				**	**				**			
Sarana transportasi (jalan jalur pertanian)										**		
Hama tanaman	**							**	**			
Wabah penyakit pada ternak	**	**	**									

b. DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI KALENDER MUSIM

NO	MASALAH	POTENSI
1	Pada musim kemarau dusun III, V,VI,VII,VIII,IX,X. Kekurangan air bersih	- Sumur - PDAM - Sungai
2	Kesehatan (banyak penyakit pada musim kemarau banyak warga terkena diare)	- Puskesmas pembantu - Poskesdes - Puskesmas - Posyandu
3	Banjir (pada musim penghujan bulak 1&2 tergenang air hujan kira-kira 1 meter)banyaknya tumbuhan enceng gondok yang menyumbat saluran iar yang mengakibatkan banjir.	-Saluran irigasi -swadaya
4	Panen (pada musim pancaroba hasil panen merosot)	-Irigasi -Kelompok tani
5	Tanam (pada musim kemarau kekurangkada musim kemarau kekurangan air.jika musim hujan sawah kebanjiran)	-Irigasi -Swadaya masyarakat -Pompa air
6	Hembusan angin kencang di dusun 1&2	-Bambu -Daun kelapa
7	Hama tanaman (setelah musim tanam banyak hama ulat dan menjelang panen banyak hama walang sangit)	-Penyuluh pertanian -Saprodi -Kelompok tani
8	Pada musim pancaroba banyak ternak terserang ND , kolera	-Puskesmas -Vaksinasi

Mengetahui,
Lurah Bugel

Bugel, 22 Februari 2022
Ketua Tim Penyusun RPJM Kalurahan

SUNARDI

WURYANTO

SKETSA KALURAHAN DAN DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI SKETSA/POTRET KALURAHAN

a. POTRET/SKETSA DESA



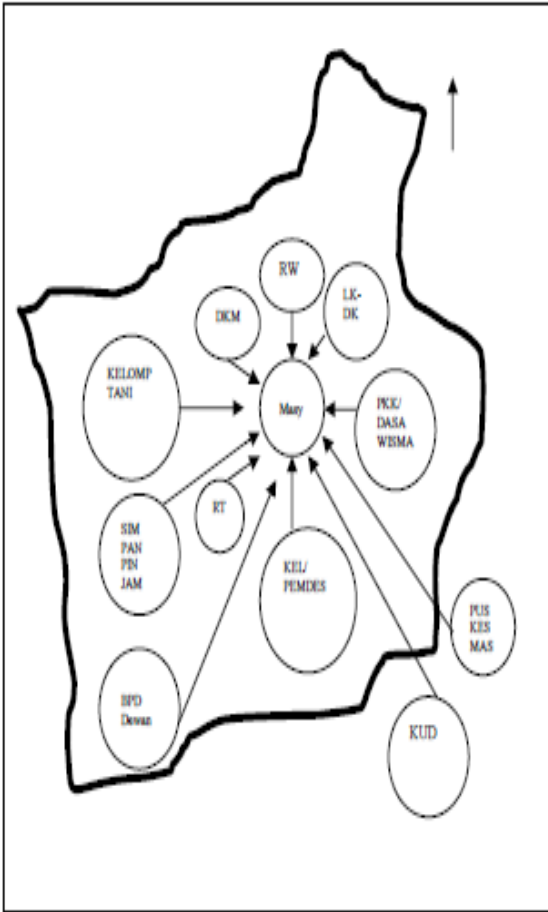
1.	1. Balai Desa	7.	7. Puskesmas	13.	13. Kolam ikan
2.	2. Pekar	8.	8. Sawah	14.	14. Sunset
3.	3. Gede	9.	9. Jembatan	15.	15. Kebun Kopi
4.	4. Gedung SD	10.	10. Rumah	16.	16. Pinus
5.	5. Masjid	11.	11. Jalan	17.	17. Jagung
6.	6. Gedung TK	12.	12. Jalan Desa	18.	18. Lap. Bola

b. DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI POTRET DESA

No	MASALAH	POTENSI
1.	Jalan desa di wilayah RW 02 sepanjang 1.200 meter rusak berat.	Batu Pasir Tenaga Gotong Royong
2.	Lingkungan perumahan penduduk RW 07 tidak sehat.	- LK-Desa dan PKK - Kader-kader di desa - Puskesmas pembantu
3.	Banyak anak balita di RW 13 menderita penyakit campak.	- Puskesmas Pembantu - Posyandu - Kader Posyandu
4.	Tambak/kolam ikan kurang dimanfaatkan oleh petani ikan.	- Kolam/lahan tambak - Aliran/irigasi - Petani tambak
5.	Jembatan di Dusun Damai longsor.	- Batu dan pasir - Kayu dan bambu - Tenaga Gotong royong

BAGAN KELEMBAGAAN DAN DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI BAGAN KELEMBAGAN

a. BAGAN KELEMBAGAAN DESA



b. DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI BAGAN KELEMBAGAAN

No	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
1.	PEMDES & BPD	Perangkat desa kurang dalam memberikan pelayanan pada masyarakat	<div>- Perangkat lengkap</div> <div>- Sarana tersedia</div>
2.	LK-Desa	Pengurus LK sebagian besar tidak tampak kegiatannya	<div>- Pengurus lengkap</div> <div>- Tenaga pengurus potensial</div>
3.	KELOMPOK TANI	Kegiatan kelompok tani di Dusun Damai macet	<div>- Lembaga ada</div> <div>- Pengurus lengkap</div>
4.	SIMPAN PNUAM	Pengurus Simpan Pijau tdk pernah melakukan anyar dg anggota	<div>- Modal usaha besar</div> <div>- Pengurus lengkap</div>
5.	KUD	Kurang berumfaat dalam memanfaatkan hasil pertanian	<div>- Ada program pelatihan</div> <div>- Ada kredit bunga rendah tersedia</div>
	dst	dst	dst

1. Daftar Rencana Program Dan Kegiatan Pembangunan Yang Akan Masuk Ke Kalurahan
2. Daftar Sumber Daya Alam
3. Daftar Sumber Daya Manusia
4. Daftar Sumber Daya Pembangunan
5. Daftar Sumber Daya Sosial Budaya
6. Rekapitulasi Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Kalurahan Dari Pedukuhan
7. Daftar Gagasan Pedukuhan
8. Sketsa Kalurahan Dan Daftar Masalah Dan Potensi
9. Kalender Musim Dan Daftar Masalah Dan Potensi
10. Bagan Kelembagaan Kalurahan Dan Daftar Masalah Dan Potensi
11. Laporan Hasil Pengkajian Keadaan Kalurahan
12. Berita Acara Hasil Pengkajian Keadaan Kalurahan
13. Berita Acara Penyusunan RPJM Kalurahan Melalui MUSKAL
14. Rancangan RPJM Kalurahan
15. Berita Acara Tentang Hasil Penyusunan Rancangan RPJM Kalurahan
16. Berita Acara Penyusunan RPJM Kalurahan Melalui MUSRENBANG Kalurahan

**DAFTAR RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN
PEMERINTAH DAERAH YANG MASUK KE DESA**

DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :
PROVINSI :

No	Program/Kegiatan	SKPD Pengelola Program/ Kegiatan	Lokasi Kegiatan (Dusun/RT/ RW)	Volume	Satuan	Pagu Dana (Rp.)

Mengetahui, tanggal
Kepala Desa Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(.....) (.....)

DAFTAR SUMBER DAYA ALAM

DESA :

KECAMATAN :

KABUPATEN :

PROVINSI :

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
	Contoh		
1	Material batu kali dan Kerikil	400,000	m3
2	Pasir urug	700,000	m3
3	Lahan Tegalan	11,128	Ha
4	Lahan Persawahan	1,104	Ha
5	Lahan Hutan	35,000	Ha
6	Sungai	8,124	Ha
7	Tanaman Perkebunan : Cengkeh, Lada, Kopi, Panili	6,500	Ha
8	Air terjun	4	Bh
9	Dan lain-lain		

Mengetahui,
Kepala Desa

Desa, tanggal,,

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

$$\left(\begin{array}{c} \vdots \\ \vdots \\ \vdots \end{array} \right)$$
$$\left(\begin{array}{c} \\ \dots\dots\dots\end{array}\right)$$

DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA

DESA
KECAMATAN
KABUPATEN
PROVINSI

:
:
:
:

.....
.....
.....
.....

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
	Contoh		
1	Penduduk dan keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki		Orang
	b. Jumlah penduduk perempuan		Orang
	c. Jumlah keluarga		Keluarga
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pertanian, perikanan, perkebunan		
	b. Pertambangan dan penggalian		
	c. Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)		
	d. Perdagangan besar/ eceran dan rumah makan		
	e. Angkutan, pergudangan, komunikasi		
	f. Jasa		
	g. Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)		
3	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	a. Lulusan S-1 keatas	8	Orang
	b. Lulusan SLA	252	Orang
	c. Lulusan SMP	574	Orang
	d. Lulusan SD	2294	Orang
	e. Tidak tamat SD/ tidak sekolah	29	Orang
4		

Mengetahui,
Kepala Desa

Desa, tanggal,,
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(.....)

(.....)

DAFTAR SUMBER DAYA PEMBANGUNAN

DESA
KECAMATAN
KABUPATEN
PROVINSI

:
:
:
:

.....
.....
.....
.....

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
	Contoh		
1	Aset prasarana umum		
	a. Jalan		
	b. Jembatan		
		
2	Aset Prasarana pendidikan		
	a. Gedung Paud		
	b. Gedung TK		
	c. Gedung SD		
	d. Taman Pendidikan Alqur'an		
		
3	Aset prasarana kesehatan		
	a. Posyandu		
	b. Polindes		
	c. MCK		
	d. Sarana Air Bersih		
		
4	Aset prasarana ekonomi		
	a. Pasar desa		
	b. Tempat Pelelangan Ikan		
		
5	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	a. Jumlah kelompok usaha		
	b. Jumlah kelompok usaha yang sehat		
		
6	Aset berupa modal		
	a. Total aset produktif		
	b. Total pinjaman di masyarakat		
	...		
7	...		

Mengetahui,
Kepala Desa

Desa, tanggal,,
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

REKAPITULASI USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA

DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :
PROVINSI :

No	Usulan Rencana Kegiatanberdasark an Bidang	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkira- an Volume	Satu- an	Penerima Manfaat		
					Laki- laki	Perem- puan	A- RTM
	Contoh						
I	Penyelenggaraan pemerintahan desa						
	1. Penetapan dan penegasan batas Desa	Dusun ...	1	Paket	-	-	-
	2. Pendataan Desa						
	3. Penyusunan tata ruang Desa						
						
II	Pelaksanaan Pembangunan Desa						
	1. Pemeliharaan jalan						
	2. Pembangunan jaringan irigasi						
	3. Rehabilitasi Gedung Posyandu						
						
III	Pembinaan Kemasyarakatan						
	1. Pembinaan PKK						
	2. Pelaksa-naan Siskamling						
	3. Pembinaan kerukunan umat beragama						
	...						
IV	Pemberdayaan Masyarakat						
	1. Pelatihan tata boga						
	2. Pelatihan teknologi tepat guna						
	3. Pelatihan KPMD						

						
--	------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Desa

(.....)

Desa, tanggal,,
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(.....)

Keterangan:
A-RTM :Anggota Rumah Tangga Miskin

DAFTAR GAGASAN PEDUKUHAN

DESA
KECAMATAN
KABUPATEN
PROVINSI

:
:
:
:

.....
.....
.....
.....

No	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
	Contoh						
1	Rehabilitasi Gedung Posyandu	RT. 01	1	Unit	35	40	27
2	Pembangunan jaringan irigasi	RT. 02 dan RT 03	1200	meter	100	125	90
3	Pelatihan tata boga	RT. 01, 02, 03	15	orang	5	10	9
						

Mengetahui,
Kepala Desa

(.....)

Desa, tanggal,,
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(.....)

LAPORAN
PELAKSANAAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA

DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :
PROVINSI :

I. Latar Belakang
Contoh

Salah satu elemen mendasar dalam penyelenggaraan pembangunan desa adalah ketersediaan RPJMDes dan RKPDes. Karena kedua dokumen tersebut merupakan arah dan kebijakan pembangunan jangka menengah dan jangka pendek desa. Maka kualitas RPJMdes dan RKPDes menjadi penting untuk menjadi perhatian baik dari segi proses penyusunannya, kualitas dokumen maupun kesesuaian dengan perundang-undangan. Pengkajian Keadaaan Desa (PKD) adalah merupakan proses wajib yang harus dilakukan untuk memastikan kualitas proses penyusunan Dokumen Perencanaan Desa.

.....

II. Tujuan
Contoh

- Kegiatan ini bertujuan untuk menggali secara obyektif, lengkap dan cermat:
- a. Penyelarasan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten/Kota
 - b. Pengkajian Potensi Desa
 - c. Pengkajian Peluang pendayagunaan sumber daya Desa
 - d. Pengkajian permasalahan yang dihadapi
 - e. Merumuskan usulan rencana kegiatan masyarakat
 - f.

III. Tim Pelaksana Pengkajian Keadaan Desa
Contoh

Pengkajian keadaan desa dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMDes dengan dipandu oleh Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa

IV. Pendekatan dan Metode
Contoh

Pengkajian keadaan desa dilakukan secara partisipatif dengan menggunakan metode P3MD (Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa)

V. Alat Kaji dan Instrumen
Contoh

Alat kaji yang digunakan adalah Peta Sosial Desa, Kalender Musim dan Bagan Hubungan Antar Lembaga/Kelembagaan.

VI. Proses Pelaksanaan
Contoh

- a. Mengikuti sosialisasi dan/atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan kabupaten/kota

- b. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk menemukan potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan alat kaji tersebut di atas.
- c. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk menemukan peluang pendayagunaan sumber daya Desa
- d. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk merumuskan usulan rencana kegiatan
- e. Membuat rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat
- f.

VII. Hasil
Contoh

- 1. Data desa yang sudah diselaraskan
- 2. Data rencana program pembangunan kabupaten/kota yang akan masuk ke Desa
- 3. Data rencana program pembangunan kawasan perdesaan
- 4. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat
- 5.

VIII.Rencana Kerja Tindak Lanjut
Contoh

Menyusun rekapitulasi usulan kegiatan pembangunan desa

Mengetahui,
Kepala Desa

Desa, tanggal,,
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(.....)

(.....)

**RANCANGAN REVIEW RPJM DESA
PERIODE TAHUN -**

DESA :

KECAMATAN :

KABUPATEN :

PROVINSI :

[illegible]

		c.															
		d.															
Jumlah Per Bidang 3													-				
4	Pemberdaya an Masyara- kat	a.															
		b.															
		c.															
		d.															
Jumlah Per Bidang 4																	
JUMLAH TOTAL													-				

Mengetahui,
Kepala Desa

(.....)

Desa, tanggal,,

Disusun oleh:
Tim Penyusun RPJM Desa

(.....)

